

# **STIGMA MASYARAKAT TERHADAP PENGINAPAN DI KIJANG KOTA KECAMATAN BINTAN TIMUR**

**Oleh  
EGI ANUGRAH PUTRA  
NIM. 160569201065**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Bintan Timur khususnya di Kelurahan Kijang Kota yang merupakan salah satu kota di Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan yang memiliki beberapa penginapan namun dengan adanya penginapan yang di nilai oleh masyarakat merupakan tempat negatif karna di jadikan sebagai tempat prostitusi oleh beberapa pelaku sehingga menimbulkan sebuah stigma yang ada di masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan stigma masyarakat terhadap penginapan di Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan wawancara, observasi dan peneliti menggunakan teori labelling. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara khusus hanya kepada Masyarakat di lingkungan penginapan kemudian informasi yang diperoleh di lapangan di interprestasikan melalui teknis analisis deskriptif. Setelah melakukan penelitian ditemukan bahwa terdapat berbagai respon dari masyarakat dan masyarakat mengetahui bahwa terdapat praktik postitusi yang terjadi di penginapan tersebut sehingga masyarakat menilai bahwa tempat tersebut sebagai tempat yang buruk dari situ pula penginapan yang ada di Kijang Kota Kecamatan Bintan Timur terstigma buruk. Kesimpulan yang di dapat dari peneliti adalah Kijang Kota memiliki beberapa penginapan untuk memfasilitasi individu atau kelompok sebagai tempat beristirahat tetapi ada beberapa individu yang menyalah gunakan penginapan tersebut sebagai tempat prostitusi secara terus menerus sehingga timbulah penilaian buruk terhadap penginapan tersebut oleh masyarakat Kijang atau dari luar Kijang.

Kata kunci : penginapan, masyarakat, dan penilaian

**COMMUNITY STIGMA AGAINST LODGING IN KIJANG CITY, EAST  
BINTAN SUB-DISTRICT**

**BY**

**EGI ANUGRAH PUTRA**

**NIM. 160569201065**

**ABSTRACT**

This research was conducted in East Bintan, especially in Kijang Kota Village which is one of the cities in East Bintan District, Bintan Regency which has several inns but with the existence of inns which are valued by the community as a negative place because they are used as a place of prostitution by several perpetrators, causing a stigma that exists in the community. The purpose of this study was to describe the stigma of the community towards lodging in Kijang Kota, East Bintan District. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive approach with interviews, observation and documentation. The interviews conducted were special interviews only to the community in the inn environment then the information obtained in the field was interpreted through descriptive analysis techniques. After conducting the research, it was found that there were various responses from the community and the community knew that there were prostitution practices that occurred at the inn so that the community considered that the place was a bad place from there the inn in Kijang Kota, East Bintan District was stigmatized badly. The conclusion obtained from the researcher is that Kijang Kota has several inns to facilitate individuals or groups as a place to rest but there are several individuals who misuse the inn as a place of prostitution continuously so that there is a bad assessment of the inn by the Kijang community or from outside Kijang.

Keywords: inn, community, and assessment